

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS MEDIA LEAFLET DAN VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN ORANG TUA
BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAKO PALEMBANG**



KENANGA

PO7133222019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) berfungsi krusial dalam mengintegrasikan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta menyediakan layanan kesehatan primer untuk ibu dan anak. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, angka kunjungan balita ke posyandu masih belum optimal. Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya partisipasi ibu dalam membawa balita ke posyandu, termasuk faktor sosial, pengetahuan mengenai posyandu, kualitas pelayanan, serta dampak pandemi covid. (Pariwara & Suryanti, 2021). Beberapa riset mengungkapkan bahwa salah satu penyebab utama dari minimnya kehadiran balita di posyandu adalah kurangnya pengetahuan dari orang tua balita tentang pentingnya datang ke posyandu (Hapipah et al., 2024).

Dari analisis yang lebih luas, data oleh (Rusdiana, 2022) menyatakan bahwa setelah tahun 2021 di Indonesia, kunjungan balita ke Posyandu di beberapa daerah di Indonesia rata-rata melambat, dengan rata-rata penurunan kunjungan bulanan mencapai 15-20% dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya. Ini mengindikasikan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat program pendidikan bagi masyarakat mengenai signifikansi Posyandu. Penelitian lain menyimpulkan bahwa untuk tahun 2022, cakupan kunjungan turun menjadi sekitar 60%, sementara angka kunjungan diharapkan meningkat menjadi 80% tergantung pada strategi intervensi kesehatan yang diadopsi oleh puskesmas

setempat. (Radhiah et al., 2021)

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022; 2023), jumlah kunjungan balita ke Puskesmas Sako pada tahun 2022 tercatat sebanyak 4.962 kunjungan, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 4.850 kunjungan. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan dalam partisipasi masyarakat terhadap layanan kesehatan balita di Puskesmas Sako. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi perubahan angka kunjungan ini antara lain kesadaran orang tua terhadap pentingnya pemeriksaan rutin, ketersediaan tenaga kesehatan dan fasilitas di Puskesmas, serta efektivitas strategi komunikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022).

Ketidakhadiran dalam kunjungan rutin ke posyandu dapat memiliki konsekuensi dampak serius terhadap status kesehatan balita, terutama dalam aspek pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan berbagai studi, tidak mengikuti program pemantauan gizi dan kesehatan di posyandu berpotensi meningkatkan risiko gizi buruk dan stunting, yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak.

Tanpa intervensi yang memadai, anak yang mengalami stunting berisiko mengalami gangguan kognitif, rendahnya produktivitas di masa depan, serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular di usia dewasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya kunjungan rutin ke posyandu sebagai langkah preventif terhadap masalah kesehatan anak. (Yuli Andriani et al., 2024).

Kunjungan ke posyandu dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Menurut

penelitian kurangnya motivasi orang tua, terutama ibu, untuk membawa anak balitanya ke Posyandu adalah salah satu elemen yang berperan dalam minimnya jumlah kunjungan, Faktor lain yang ikut mempengaruhi termasuk dukungan keluarga, pendidikan orang tua, dan ketersediaan fasilitas kesehatan, yang semuanya dapat mempengaruhi keputusan orang tua untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang ada (Hefi Dahlia et al., 2022).

Di sisi lain, keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya kunjungan posyandu dan kekhawatiran akan kualitas pelayanan juga berpengaruh pada kunjungan orang tua. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi komunikasi dan pendidikan yang tepat guna meningkatkan kunjungan orang tua ke posyandu. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kesehatan anak tetapi juga memberdayakan orang tua dalam mengambil keputusan terkait kesehatan anak mereka. Maka dari itu upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini secara komprehensif dan mengeksplorasi solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan frekuensi kunjungan ke posyandu. (Nurhayani et al., 2023)

Komunikasi kesehatan yang efektif yang menjadi kunci utama dalam meningkatkan kunjungan orang tua balita di posyandu. Melalui komunikasi yang baik petugas kesehatan dapat menyampaikan informasi secara jelas, menarik dan relevan mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita serta manfaat layanan yang tersedia di posyandu. Dengan pendekatan komunikasi yang tepat, yaitu menggunakan bahasa dan media yang mudah di pahami seperti video animasi dan leaflet, dan membangun hubungan yang hangat dengan orang tua, rasa percaya dan kesadaran akan pentingnya posyandu dapat di tingkatkan.

Penggunaan media edukasi tersebut terbukti memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman orang tua dalam menjaga kesehatan dan pertumbuhan balita mereka. Sebuah studi mengindikasikan bahwa pemanfaatan video animasi sebagai alat pendidikan bisa meningkatkan pemahaman dan pandangan ibu mengenai perkembangan anak kecil. Ini tidak hanya merangsang kunjungan yang lebih aktif tetapi juga membantu orang tua untuk lebih mengerti mengenai kesehatan anak mereka.(Emergensi et al., 2021)

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh orang tua yang memiliki anak balita dan datang ke posyandu di area kerja puskesmas Sako Palembang. adapun sasaran cakupan balita 0-59 bulan di puskesmas sako pada tahun 2023 mencapai 4850 balita yang telah di layani, dengan rincian 32 posyandu aktif di puskesmas sako, penelitian ini berfokus khusus nya pada posyandu X yang berada dalam wilayah kerja puskesmas sako untuk di teliti tingkat kunjungan orang tua balita keposyandu dan diberikan edukasi mengenai pentingnya kunjungan balita ke posyandu.

Pendidikan mengenai pengetahuan posyandu di Puskesmas Sako dan Posyandu Sangat penting dilakukan mengingat adanya penurunan data kunjungan orang tua balita, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan perkembangan anak. Dengan memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat kunjungan rutin ke posyandu, seperti pemantauan tumbuh kembang, imunisasi, dan pemberian gizi yang baik, diharapkan orang tua dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga kesehatan anak. Edukasi ini juga dapat membantu mengatasi kesalahpahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

layanan yang tersedia di posyandu, sehingga kunjungan dapat meningkat dan kesehatan balita terjaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana metode komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan kunjungan orang tua balita pada kegiatan posyandu yang akan disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“Efektivitas Media Leaflet Dan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kunjungan Orang Tua Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektivitas media leaflet dan video edukasi dalam meningkatkan rendahan cakupan kunjungan orang tua balita ke posyandu Sekar Napoli di wilayah kerja puskesmas sako palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas media leaflet dan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua balita ke posyandu Sekar Napoli di wiliayah kerja puskesmas sako palembang tentang pentingnya kunjungan ke posyandu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui karakteristik orang tua balita di Sekar Napoli di wilayah kerja Puskesmas Sako.
- b. Mengetahui pengetahuan dan sikap orang tua balita sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan ke Posyandu

Sekar Napoli di wilayah kerja Puskesmas Sako melalui media leaflet dan video animasi.

- c. Untuk Mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet dan video animasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan karya tulis ilmiah ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan informasi khususnya mengenai efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap orang tua balita di posyandu Sekar Napoli di wilayah kerja puskesmas sako.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di Jurusan Kesehatan Lingkungan. Temuan mengenai efektivitas media leaflet dan video animasi dapat digunakan untuk mengembangkan strategi promosi kesehatan yang lebih inovatif dan tepat sasaran di penelitian selanjutnya.

3. Bagi Posyandu

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi Posyandu Sekar Napoli. Temuan mengenai peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua balita setelah edukasi dapat menjadi dasar evaluasi program yang telah dilaksanakan dan referensi untuk perancangan

intervensi kesehatan yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan demikian, Posyandu dapat mengoptimalkan strategi komunikasinya untuk meningkatkan partisipasi dan pemanfaatan layanan kesehatan yang disediakan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen Lara, S., Natalia Tambunan, L., & Prilelli Baringbing, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita The Relationship Between Mother's Knowledge About Integrated Service Post With Behavior Of Visiting Integrated Service Post For Toddlers Service Post For Toddlers. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 142–146.
- Devi, E. K. (2024). *Efektivitas Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Gizi Seimbang*. 01(01), 26–31.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). *Pofil Dinas Kesehatan Tahun 2022* (Issue 72).
- Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Fitriasari, E., & Husada, S. M. (2024). *Efektivitas Intervensi Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Mahasiswa di STIKes Maluku Husada*. 2(1), 12–17.
- Hapipah, Z., Rofiatun, R., & Putri, R. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan, Fasilitas Kesehatan, Dan Peran Bidan Terhadap Perilaku Ibu Balita Kunjungan Posyandu Di Desa Sukadami Wanayasa Purwakarta Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.1997>
- Hefi Dahlia, Martha Irene Kartasurya, & Septo Pawelas Arso. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19 : Literature Review. *Media Publikasi Promosi*

Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(9), 1032–1037.

<https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2378>

Imansari, A., Madanijah, S., & Kustiyah, L. (2021). The Effect of Nutrition Education in Cadre Knowledge, Attitude, and Skills of Nutrition Counselling in Integrated Service Post (Posyandu). *Imansari Amerta Nutr*, 1–7. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i1.2021>.

Imron, R. (2018). Penyuluhan Pentingnya Penimbangan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Teknik Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidthk) Balita di Posyandu Anggrek Simbaringin Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.23960/jss.v2i1.87>

Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.

Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.

Norfai, S. K. M. (2022). *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media.

Nurhayani, H. S., Lisca, S. M., & Putri, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Motivasi Dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4332–4345. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1672>

Pariwara, I., & Suryanti, D. (2021). Faktor Faktor Yang

- Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*, 13(04 SE-), 121–127. <https://doi.org/10.58231/jkbh.v13i04.39>
- Radhiah, S., Ayunda, C. R., & Hermiyanty, H. (2021). Analisis Rendahnya Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 149–160. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.289>
- Rahmawati, I. (n.d.). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang Dan Buruk Di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah*.
- Rusdiana, R. (2022). Hubungan Keaktifan, Peran Kader dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita ke Posyandu. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(10), 334–339. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i10.73>
- Sari, D. P., & Ratnawati, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 1–7. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.578>
- Setiawan, U., Malik, H. A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.

Winarsih, W., Abidah, A. N. I., Meilani, M., Wulandari, R. P., & Pradita, A. (2023).

Pemberdayaan Peran Ibu Berprinsip Respectful Women Care dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi Balita. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 53–55. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.256>

Yuli Andriani, Mastina, & Eka Rahmawati. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu. *Lentera Perawat*, 5(1), 141–148. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.301>